

III. METODE PENELITIAN

A. Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penulis ingin menggambarkan keadaan yang terjadi pada siswa saat ini sesuai dengan fakta yang ada. Oleh karena itu peneliti ingin menggambarkan Persepsi Siswa Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Pilitik di SMA Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini merupakan suatu upaya persiapan yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan, hal ini dimaksudkan agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam peneltian ini adalah mengajukan judul kepada pembimbing akademik, yang terdiri dari dua alternatif judul. Selanjutnya pada tanggal 14 Maret 2013 salah satu judul yang diajukan disetujui oleh pembimbing akademik.

Langkah selanjutnya judul diajukan kepada ketua Program Studi PPKn jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dan mendapat persetujuan, sekaligus menetapkan pembimbing pembantu yang akan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor 3398/UN26/3/PL/2013, maka peneliti mulai melaksanakan penelitian pendahuluan di SMA Taman Siswa Teluk Betung. Dalam penelitian ini penulis mencari data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti dan fokus kepada siswa SMA kelas XII di SMA Taman Siswa Teluk Betung..

Penelitian pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui lokasi, dan keadaan tempat penelitian, untuk mendapatkan data-data dan serta gambaran secara umum tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian ini yaitu, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Terhadap Tingkat Partisipasi SMA Taman Siswa Teluk Betung Tahun Ajaran 2013/2014", yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada peneliti.

Hasil penelitian tersebut dibuat menjadi proposal penelitian untuk diseminarkan. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 23 April 2013 kemudian disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 17 Mei 2013 sekaligus mendapatkan pengesahan dari Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selanjutnya mendaftarkan ke koordinator urusan seminar dan menentukan waktu seminar proposal yang akhirnya disepakati dilakukan pada tanggal 24 Mei 2013. Tujuan diseminarkan proposal ini adalah untuk mendapatkan masukan-masukan saran dan kritik dari dosen pembimbing dan dosen lainnya serta teman-teman mahasiswa untuk kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Setelah seminar proposal selesai dilaksanakan, peneliti kemudian melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen pembimbing dan dosen pembahas.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan melalui serangkaian proses konsultasi sebagai salah satu prosedur untuk memperoleh persetujuan melaksanakan seminar proposal skripsi. Setelah proses konsultasi dan perbaikan proposal skripsi dari pembimbing utama dan pembimbing pembantu selesai, kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2013. tujuan dari pada seminar tersebut diantaranya adalah untuk memperoleh masukan, saran-saran, dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan

penulisan skripsi ini. Setelah perbaikan selesai dilakukan oleh peneliti sekaligus disahkan oleh Ketua Program Studi PPKn kemudian peneliti mengajukan pengesahan komisi pembimbing.

4. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan alat pengumpul data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket yang ditujukan kepada responden, yaitu angket dengan jumlah 28 pertanyaan, ditujukan kepada 30 responden. Adapun langkah-langkah pembuatan angket adalah sebagai berikut :

- a. Membuat kisi-kisi angket yang berhubungan dengan Persepsi Siswa Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Pilitik di SMA Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Membuat item-item pertanyaan angket tentang Persepsi Masyarakat Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Pilitik di SMA Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2012/2013.
- c. Mengkolsutasikan angket kepada Pembimbing I dan II.
- d. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan II, serta disebarkan kepada responden.

5. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Taman Siswa Teluk Betung, Berdasarkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung atas nama Pembantu Dekan I Nomor. 4269/UH26/3/PL/2013. setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada 8 April 2013, dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melalui beberapa tahap yaitu penulis di dalam melakukan uji coba guna untuk mengetahui tingkat validitas soal angket, peneliti melakukan dengan cara kontrol langsung terhadap indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal. penulis melakukan koreksi angket dengan jalan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2009:117) mengatakan “bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya”. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti

dalam penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung yang terdiri dari 6 kelas, 3 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS seperti yang tertera pada table dibawah ini :

Tabel 1. Data jumlah Siswa Kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung.

No	RT	Jumlah Siswa		
		L	P	L+P
1.	XII IPA 1	17	15	32
2.	XII IPA 2	15	18	33
3.	XII IPA 3	17	16	33
4.	XII IPS 1	15	17	32
5.	XII IPS 2	15	18	33
6.	XII IPS 3	17	16	33
Jumlah		95	100	195

Sumber: Tata Usaha SMA Taman Siswa Teluk Betung tahun 2014.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2009:118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:62). “Apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 orang maka semua sampelnya digunakan, sehingga penelitian tersebut menggunakan penelitian populasi. Dan apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, 20-25%, ataupun lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 15% sehingga sampelnya $15\% \times 195 = 29,25$ Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel dibulatkan menjadi 30 orang. Berikut ini adalah jumlah sampel penelitian pada siswa SMA Taman Siswa Teluk Betung Tahun pelajaran 2013/2014.

Tabel 2 Distribusi sampel penelitian pada siswa sma taman siswa teluk betung.

No	Nama Lingkungan	Perhitungan
1	XII IPA 1	32 SISWA x 15% = 4,8
2	XII IPA 2	33 SISWA x 15% = 4,95
3	XII IPA 3	33 SISWA x 15% = 4,95
4	XII IPS 1	32 SISWA x 15% = 4,8
5	XII IPS 2	33 SISWA x 15% = 4,95
6	XII IPS 3	33 SISWA x 15% = 4,95
	Jumlah	195 SISWA x 15% = 29,25 = 30 SISWA

Sumber : Data sekunder (pengolahan data sampel)

D. Variable Penelitian dan Pengukuran

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Variable yang mempengaruhi atau disebut variable bebas (X) adalah persepsi siswa tentang demonstrasi sebagai saluran aspirasi politik.

2. Variabel Terikat

Variable yang dipengaruhi atau disebut variable terikat (Y) adalah partisipasi politik.

E. Definisi Konseptual dan Devinisi Operasional

1. Definisi Konseptual

a) Persepsi

Persepsi dapat diartikan sebagai tanggapan seseorang terhadap objek tertentu. Persepsi merupakan suatu proses penggabungan yang dimulai dari pengindraan, pengenalan objek dan pengalaman masa lalu.

b) Demonstrasi

Demonstrasi atau unjuk rasa adalah sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang dihadapan umum. Demonstrasi biasanya dilakukan untuk menyatakan pendapat suatu kelompok atau penentang kebijakan yang dilaksanakan suatu pihak atau dapat pula dilakukan sebagai upaya penekanan secara politik atas dasar kepentingan kelompok

c) Partisipasi Politik

Partisipasi politik adalah keterlibatan warga dalam segala tahapan kebijakan, mulai dari sejak pembuatan keputusan sampai dengan penilaian keputusan, termasuk juga peluang untuk ikut serta dalam pelaksanaan keputusan.

2. Definisi operasional

a) Persepsi Siswa Tentang Demonstrasi

Persepsi siswa adalah pola perilaku, atau tanggapan sekelompok manusia terhadap apa yang terjadi di sekelilingnya. berpendapat benar adanya bahwa demonstrasi sebagai saluran aspirasi politik masyarakat, partisipasi politik ditunjukkan dengan menyuarakan aspirasi politik sebagai bentuk tindakan partisipasi terhadap kebijakan atau keputusan-keputusan politik yang sedang berlangsung. Selain dengan menunjukkan partisipasi politik dengan menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum tentunya. Namun praktek demonstrasi yang terjadi di Indonesia seringkali melebihi batas kewajaran yang sering kali diwarnai dengan tindakan anarkis dan perusakan terhadap sarana maupun prasarana, serta mengganggu ketertiban umum.

b) Tingkat Partisipasi Politik.

partisipasi politik pada hakikatnya berfungsi untuk menyuarakan aspirasi masyarakat terhadap keputusan-keputusan pemerintah yang berkaitan dengan program-program pembangunan. partisipasi politik dibedakan menjadi dua yaitu partisipasi dalam bentuk konvensional dan non-konvensional.

a. Partisipasi dalam bentuk konvensional

- 1) Pemberian suara.
- 2) Diskusi politik.

- 3) Kegiatan kampanye.
 - 4) Membentuk atau bergabung dalam kelompok kepentingan.
- b. Partisipasi dalam bentuk non-konvensional
- 1) Pengajuan petisi.
 - 2) Berdemonstrasi, mogok dan konfrontasi.
 - 3) Tindakan kekerasan dalam harta benda ; perusakan, pemboman, pembakaran.
 - 4) Tindakan kekerasan kepada manusia ; penculikan, pembunuhan, pembantaian, perang dan revolusi.

F. Rencana Pengukuran Variabel

Rencana Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Persepsi siswa tentang demonstrasi sebagai saluran aspirasi politik.
 - a. Pengetahuan
 - b. Tanggapan
 - c. Harapan
2. Tingkat Partisipasi politik.
 - a. Pemberian suara.
 - b. Diskusi politik.
 - c. Kegiatan kampanye.
 - d. Membentuk dan bergabung dengan kelompok kepentingan.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

1.1 Teknik Angket

Teknik angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud mendapatkan data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan (Sugiyono, 2009:199) . Sasaran angket adalah siswa kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah persepsi siswa kelas XII tentang demonstrasi sebagai aspirasi politik dan pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi politik.

Responden hanya memilih serta melihat jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor atau bobot yang berbeda :

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi skor 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

2.1 Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilaksanakan dengan mencatat data tertulis tentang jumlah siswa kelas XII SMA Taman Siswa Teluk Betung

2.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian berdasarkan sumber seorang responden dengan cara berkomunikasi secara langsung. Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru bidang studi, dan staf tata usaha SMA Taman Siswa Teluk Betung. Wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru bidang studi, dan staf tata usaha SMA untuk memperoleh ijin penelitian dan informasi tentang jumlah siswa kelas XII di SMA Taman Siswa Teluk Betung, kemudian wawancara yang dilakukan kepada siswa dilakukan untuk memperoleh informasi tentang persepsi siswa tentang demonstrasi sebagai saluran aspirasi politik dan pengaruhnya terhadap tingkat partisipasi politik.

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 211) bahwa

“sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Dari pendapat diatas validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari *logika validity* dengan cara “*judgement*” yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing yang kemudian diambil revisinya.

2. Uji Realibilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pendapat Suharsimi Arikunto (2010 :221) bahwa reliabilitas adalah: ”Suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang di luar responden
2. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *korelasi Product Moment* yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

(Suharsimi, 2010 : 331)

Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Sperman*

Brown, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1996: 294).

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang.

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah.

(Manase Malo, 1986: 139).

Adapun hasil dari uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Coba Angket Tentang Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Item Ganjil (X)

No Resp.	Nomor Item Ganjil (X)															Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27		
1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	1	34	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	35	
3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	1	30	
4	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	30	
5	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	32	
6	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	33	
7	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	2	32	
8	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	2	30	
9	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2	1	33	
10	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	34	
Jumlah															323	

Sumber : Analisis Data Primer

Dari data tabel 5 diketahui $\sum X = 323$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar

responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 4: Hasil Uji Coba Angket Tentang Persepsi Siswa Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Item Genap (Y)

No Resp	Nomor Item Ganjil (Y)														Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	
1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	35
2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	36
3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	32
4	1	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	33
5	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	30
6	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	3	2	2	2	32
7	2	3	2	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	34
8	2	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2	33
9	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	35
10	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	36
Jumlah														336	

Sumber : *Analisis Data Primer*

Dari data tabel 6 diketahui $\sum Y = 336$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indicator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 5. Distribusi Antara Item Ganjil (X) Dengan Item Genap (Y) Mengenai Persepsi Siswa Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Terhadap Tingkat Partisipasi Politik

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	34	35	1156	1225	1190
2	35	36	1260	1296	1260
3	30	32	900	1024	960
4	30	33	900	1089	990
5	32	30	1024	900	960
6	33	32	1089	1024	1056
7	32	34	1024	1156	1088
8	30	33	900	1089	990
9	33	35	1089	1225	1155
10	34	36	1156	1296	1224
Jumlah	323	336	10491	11324	10873

Sumber : *Analisis Data Primer*

Berdasarkan data di atas, maka untuk mengkorelasikan klompok skor antara item genap dengan item ganjil dimasukan kedalam rumus Product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy} - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

diketahui:

$$X = 323$$

$$Y = 336$$

$$X^2 = 10491$$

$$Y^2 = 11324$$

$$XY = 10873$$

$$N = 10$$

$$r_{xy} = \frac{10873 - \frac{(323)(336)}{10}}{\sqrt{\left\{10491 - \frac{(323)^2}{10}\right\} \left\{11324 - \frac{(336)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10873 - \frac{108528}{10}}{\sqrt{\left\{10491 - \frac{104329}{10}\right\} \left\{11324 - \frac{112896}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10873 - 10852,8}{\sqrt{\{10491 - 10432,9\} \{11324 - 11289,6\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20,2}{\sqrt{\{58,1\} \{34,4\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20,2}{\sqrt{1998,64}}$$

$$r_{xy} = \frac{20,2}{44,7} = 0,45$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,45)}{1 + 0,45}$$

$$r_{xy} = \frac{0,9}{1,45}$$

$$r_{xy} = 0,63$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut :

0,90 -1,00 : Reliabilitas Tinggi

0,50 -0,89 : Reliabilitas Sedang

0,00–0,49: Reliabilitas Rendah

(Sutrisno Hadi, 1996: 37)

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan di atas, menunjukkan bahwa item pertanyaan mengenai Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Terhadap Tingkat Partisipasi Politik SMA Taman Siswa Teluk Betung Tahun Ajaran 2013/1014 menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,63 atau reliabilitas sedang. Oleh karena itu angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian selanjutnya.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang telah dikualitatifkan digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

- I : Interval
 NT : nilai tertinggi
 NR : nilai terendah
 K : jumlah kategori

(Hadi, 1996:12)

Selanjutnya menggunakan uji persentasi dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\dots\%$$

Keterangan :

- P : bedarnya persentasi
 F : jumlah skor yang diperoleh dari responden
 N : jumlah sampel

Untuk menafsirakn besarnya persentasi digunakan kriteria :

- 76% - 100% : baik
 56% - 75% : sedang
 40% - 55% : kurang baik
 0% - 39% : tidak baik

(Arikunto, 2010:196)

Untuk mengetahui pengaruhnya maka penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

x^2 : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom.

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan.

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi, yaitu :

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

c : koefisien kontigensi

X² : chi kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 1996 : 280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan :

C maks : koefisien kontigensi maksimum.

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”.

(Sutrisno Hadi, 1986 : 317)